



PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran
kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Geliat Industri Pariwisata

Di masa pandemi, industri pariwisata di Yogyakarta terpukul. Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Yogyakarta, seperti dirilis media, pada Agustus 2021 menyebutkan bahwa kerugian sektor pariwisata sebesar Rp 10-Rp 12 triliun. Angka kerugian selama 16 bulan pandemi itu belum termasuk kerugian yang diderita oleh pelaku Usaha Menengah Kecil dan Mikro penunjang pariwisata. Jika dikalkulasi secara keseluruhan, nilai kerugian industri pariwisata DIY di masa pandemi ditaksir mencapai Rp 25 Triliun.

Namun harapan untuk mengurangi kerugian industri pariwisata Yogyakarta kini mulai terlihat, setelah pemerintah memberikan kelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak 6 September 2021. Selain memberikan kelonggaran, pemerintah juga memberikan izin kepada pengelola tempat wisata untuk melakukan uji coba menerima kunjungan para wisatawan dengan beberapa syarat dan ketentuan.

Ada tiga syarat untuk mendapat izin dalam uji coba tempat wisata. Pertama, memiliki sertifikat Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability Standards (CHSE) yang dikeluarkan oleh Kemenparekraf. Kedua, pengelola tempat wisata beserta seluruh karyawan dan keluarganya harus telah mendapat vaksinasi. Dan yang ketiga adalah pihak pengelola mendapatkan QR Code PeduliLindungi sebagai sarana skrining bagi para wisatawan sebelum memasuki tempat wisata.

Di DIY baru Kota Yogya, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman yang telah mengajukan perizinan dan lolos verifikasi untuk melakukan uji coba pembukaan tempat wisata. Dalam tahap pertama, Taman Tebing Breksi Prambanan di Kabupaten Sleman, Hutan Pinussari Mangunan di Kabupaten Bantul, dan Gembira Loka Zoo di Kota Yogyakarta, adalah ketiga tempat wisata yang menjadi 'pilot project' dalam uji coba tersebut. Dan di tahap kedua, Hutan Pinus Pengger dan Seribu Batu di Kabupaten Bantul, Taman Wisata Ratu Boko dan Merapi Park di Kabupaten Sleman yang telah siap melakukan uji coba.

Jika uji coba pembukaan tempat wisata di Kota Yogya, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman berhasil berjalan dengan baik, tentunya akan disusul oleh Kabupaten Kulonprogo, dan Kabupaten Gunungkidul. Besar harapan kita, agar tempat wisata yang telah dan akan kembali dibuka dapat menggerakkan roda perekonomian industri pariwisata yang sebelumnya berhenti.

Para pelaku usaha pendukung pariwisata juga dapat kembali bergiat. Usaha penginapan, usaha pembuatan cenderamata, jasa persewaan mobil dan motor, penjual makanan dan minuman, dan jasa pemandu wisata dapat kembali bekerja seperti saat sebelum pandemi. Tentunya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. □

***) Harjo Prabowo, Mlati Tegal RT 05 / RW 20, Sendangadi, Mlati, Sleman.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005